

BAB III

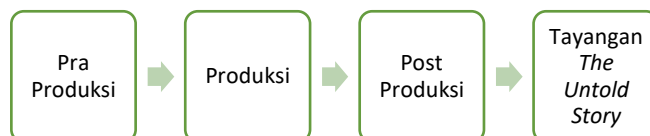
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di INews, penulis menjadi asisten produksi yang membantu alur kerja yaitu pra produksi, produksi, dan post produksi program *magazine The Untold Story*. Asisten produksi adalah membantu proses produksi berjalan lancar mulai dari pra produksi hingga post produksi (Putri, 2017). Asisten produksi memastikan kesiapan alat-alat produksi, waktu, naskah, dan memantau proses *editing*. Sebagai asisten produksi secara dominan, penulis berada langsung di bawah koordinasi produser *The Untold Story* yakni Dwi Puspita Sari dan asisten produksi *The Untold Story* yakni Hilmi. Namun, sebagai asisten produksi program *magazine* di INews penulis juga mendapat koordinasi dari reporter.

Penulis memegang produksi *The Untold Story* melalui pembimbing magang yaitu Desy Helmawati yang mana program *magazine* ini sangat cocok dan sesuai dengan program studi Jurnalistik di UMN.

Bagan 3.1 Alur Kerja Produksi *The Untold Story*



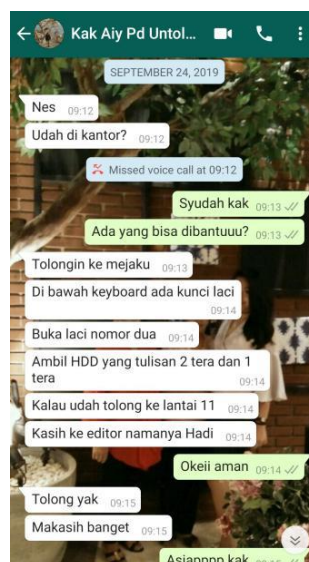
Sumber: Olahan penulis, 2019

Berdasarkan Bagan 3.1, program ini memegang banyak alur produksi mulai dari pra produksi, produksi, dan post produksi. Program *magazine* ini berkesempatan untuk melakukan liputan dengan teknik wawancara dengan narasumber-narasumber sejarah.

Sebagai asisten produksi program *magazine* di INews, penulis lebih banyak bekerja dan membantu produksi di kantor bersama dengan produser, asisten produksi, dan reporter. Setiap hari penulis datang ke kantor, tepatnya di lantai 9 Gedung INews Tower. Di lantai merupakan sebuah ruangan kerja program *magazine* dan *live* INews (program berita) pagi, siang, dan malam. Lantai ini didominasi oleh produser, asisten produksi, presenter atau *news anchor live* INews, reporter *magazine*, editor, dan grafis. Dalam lingkup program *magazine The Untold Story*, hal ini bertujuan untuk mempermudah koordinasi dalam penugasan langsung terutama antara produser yakni Dwi Puspita Sari dengan asisten produksi dan reporter.

Koordinasi lebih banyak dilakukan secara tatap langsung dengan menghampiri produser dan duduk melingkar. Terdapat beberapa kemungkinan terkait koordinasi maupun penugasan saat produser sedang tidak berada di ruangan (lantai 9).

Gambar 3.1 Koordinasi melalui *Personal Chat WhatsApp* dengan Produser *The Untold Story*



Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.1, kemungkinan pertama adalah penulis akan dihubungi langsung oleh produser dengan cara mengirimkan pesan pribadi kepada penulis melalui aplikasi pesan yaitu *WhatsApp*. Kemungkinan ini terjadi saat produser membutuhkan bantuan segera. Adapun kemungkinan kedua, yaitu penulis yang

akan menghubungi produser melalui *WhatsApp* untuk bertanya mengenai penugasan.

Selain menjadi asisten produksi program *magazine The Untold Story*, penulis juga mendapat koordinasi dari penanggung jawab magang sekaligus menjabat sebagai asisten produksi program *magazine Saksi Kunci* dan *Police Story* yakni Desy Helmawati.

**Gambar 3.2 Koordinasi Melalui Grup Pesan
WhatsApp Magazine di INews**



Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.2, dalam grup tersebut biasanya terdapat koordinasi dan penugasan yang beragam, mulai dari permintaan bantuan untuk pengerjaan program *magazine* lain di INews, koordinasi liputan antar tim dari lokasi berbeda, permintaan reporter untuk *dubbing*, dan penugasan lainnya di luar program utama. Sistem koordinasi ini dilakukan melalui grup *WhatsApp* yang dibuat oleh Desy. Grup ini terdiri dari beberapa anggota yakni mahasiswa magang dari universitas lain dan para asisten produksi dari setiap program *magazine* di INews.

Setiap mahasiswa magang program *magazine* di INews, memegang program *magazine* berbeda-beda. Dalam satu program *magazine* terdiri dari dua hingga tiga mahasiswa magang. Mengenai perizinan karena kegiatan perkuliahan penulis, dilakukan dengan memberi kabar kepada produser yakni Dwi dan

pembimbing magang yakni Desy dilakukan secara tatap muka. Desy maupun Dwi terbuka dengan perizinan perkuliahan.

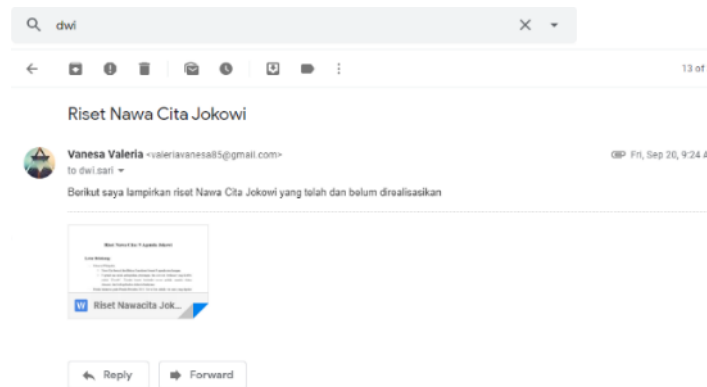
Aktivitas penulis sebagai asisten produksi tidak hanya di kantor, melainkan melakukan aktivitas mengumpulkan gambar ke Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI dan wawancara dengan narasumber. Untuk pengambilan gambar dan dokumen lainnya di Perpusnas tepatnya di lantai 9 yang merupakan lokasi peta, lukisan, dan foto. Penulis akan menukarkan kartu ID (identitas) Perpusnas yang sebelumnya membuat kartu ID di lantai 2. Jika ingin melakukan *scan* atas gambar yang diperlukan maka dikenakan biaya. Namun, selama ini penulis hanya foto menggunakan ponsel dokumen gambar tersebut di tempat.

Adapun lokasi wawancara yang dilakukan baik di studio 4 Gedung INews ataupun di kediaman narasumber. Produser yang akan mengatur waktu, lokasi, dan daftar pertanyaan dengan narasumber. Setelah ditentukan waktu dan lokasi wawancara, maka penulis sebagai asisten produksi akan dihubungi oleh produser untuk melakukan wawancara dengan reporter dan kameramen. Setelah proses wawancara selesai, reporter akan memberikan uang kepada narasumber menggunakan amplop putih.

Setiap penulis telah mengerjakan satu penugasan, penulis akan datang kepada produser untuk menanyakan kekurangan atas tugas yang telah dikerjakan. Jika tugas yang dikerjakan telah benar, maka penulis akan diberi penugasan berikutnya. Jika masih ada kekurangan, maka penulis akan bertanya kepada produser letak kesalahan atas penugasan yang penulis kerjakan. Hal ini akan ada diskusi singkat.

Tugas yang sudah dikerjakan dikirim via *e-mail* ke Dwi Puspita Sari dalam format *Microsoft Word*.

Gambar 3.3 Surel Pengiriman Tugas



Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.3, penulis akan melampirkan tugas beserta dengan kata pengantar. Setelah mengirimkan tugas via *e-mail*, penulis mengirim pesan pribadi kepada Dwi Puspita Sari untuk konfirmasi bahwa sudah mengirim via *e-mail*. Dwi akan memberikan tanggapan secara langsung di kantor ketika ada kesalahan atau kekurangan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama praktek kerja magang, penulis melakukan alur produksi *The Untold Story* yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan post produksi (Wibowo, 2007, p. 39). Penulis membuat seri dari bulan September hingga November. Pada bulan September merancang seri pemberontakan yaitu DI/TII. Bulan Oktober merancang seri kepresidenan yaitu Megawati Soekarnoputri dan Jokowi. Bulan November merancang seri pertahanan nasional yaitu Hoegeng Iman Santoso. Seri-seri tersebut penulis rancang seluruh alur produksinya yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan post produksi.

Pra produksi yang dilakukan penulis, mulai dari perencanaan ide, riset, segmentasi naskah selama 30 menit dalam dua segmen, memilih narasumber, dan membuat pertanyaan. Produksi yang dilakukan penulis yaitu wawancara dengan narasumber, verbatim wawancara, membuat naskah, memilih *sound of tape* (SOT) wawancara, dan melakukan *dubbing*. Kemudian post produksi yang dilakukan penulis yaitu mengumpulkan gambar dan video serta memantau *editing*.

Adapun pengerjaan tugas lainnya yang berkaitan dengan produksi program *magazine The Untold Story* yaitu membuat *tagline The Untold Story* dan merancang. Tidak hanya program *magazine The Untold Story*, penulis juga mengerjakan program lain saat tidak ada penugasan dari program utama. Penulis mengikuti *live* program I Seleb (*infotainment*), mengerjakan segmentasi program *magazine Geopark Indonesia*, melakukan survei serta pra wawancara program berita I *Break* di INews. Berikut adalah rincian pekerjaan penulis selama pretek magang di divisi *magazine* di INews.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan yang Dilakukan Selama Magang

No	Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan
1	22 Agustus 2019	- Pengenalan permagangan di INews TV, terutama di program <i>The Untold Story</i> oleh Mas Suhud.
2	23 Agustus 2019	- Pengenalan program dan alur kerja <i>The Untold Story</i> .
3	26 Agustus 2019	- Belajar riset seri pemberontakan <i>The Untold Story</i> yaitu DI/TII dan GAM dan membuat ringkasan.
4	27 Agustus 2019	- Riset DI/TII dan GAM + presentasi.
5	28 Agustus 2019	- Pengenalan pembuatan segmentasi <i>The Untold Story</i> .
6	29 Agustus 2019	- Riset Megawati Soekarnoputri (sosok, biografi, karir politik, keluarga, orang tua, kontroversi, dan lain-lain) <i>The Untold Story</i> .
7	30 Agustus 2019	- Verbatim wawancara materi PKI <i>The Untold Story</i> .

8	2 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Final Riset Megawati Soekarnoputri untuk <i>The Untold Story</i>. - Mencari dokumen (foto, artikel, buku) tentang PKI dan DI/TII di Perpustakaan Nasional Indonesia untuk <i>The Untold Story</i>.
9	3 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Arsip data PKI dan DiITII dari Perpusnas untuk <i>The Untold Story</i>.
10	4 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat segmentasi Megawati Soekarnoputri (2 segmen untuk 30 menit tayangan) untuk <i>The Untold Story</i>.
11	5 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi segmentasi dan memilih narasumber sesuai segmentasi seri Megawati Soekarnoputri untuk <i>The Untold Story</i>.
12	6 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Mencari footage gambar maupun video dari Youtube</i> untuk <i>The Untold Story</i>.
13	9 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan <i>dubbing</i> Program <i>Geopark</i> Indonesia seri Natuna. - Membuat daftar pertanyaan untuk seri Megawati Soekarnoputri untuk <i>The Untold Story</i>.
14	10 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Verbatim wawancara Ilham-Aidit.
15	11 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dokumen (foto, artikel, buku) Megawati Soekarnoputri dan Gusdur untuk <i>The Untold Story</i>.

16	12 September 2019	- Arsip data Megawati dan Gusdur dari Perpusnas.
17	13 September 2019	- Mencari referensi buku dan membuat rangkuman sinopsis buku tentang Megawati.
18	16 September 2019	- Riset kehidupan Megawati dan suaminya.
19	17 September 2019	- Live I Seleb.
20	18 September 2019	- Riset karir Jokowi (profil) dari berbagai sumber.
21	19 September 2019	- Riset Nawa Cita Jokowi.
22	20 September 2019	- Riset Nawa Cita Jokowi.
23	23 September 2019	- Riset Nawacita Jokowi.
24	24 September 2019	- Verbatim wawancara Nawa Cita Jokowi.
25	25 September 2019	- Riset Jokowi dan Milenial.
26	26 September 2019	- Transfer <i>file</i> Program Saksi Kunci dan melanjutkan riset Jokowi dan Milenial.
27	27 September 2019	- Live I Seleb dan segmentasi Program <i>Police Story</i> .
28	28 September 2019	- Membuat ide <i>tagline</i> Program <i>The Untold Story</i> .
29	30 September 2019	- Membuat ide <i>tagline</i> Program <i>The Untold Story</i> .
30	1 Oktober 2019	- Wawancara di Studio 4 INews TV Program <i>The Untold Story</i> .
31	2 Oktober 2019	- Verbatim Narasumber Nawacita Jokowi.

32	3 Oktober 2019	- Verbatim Narasumber Nawacita Jokowi.
33	4 Oktober 2019	- Liputan INDEF Wawancara di luar dengan INDEF untuk seri Nawacita Jokowi program <i>The Untold Story</i> .
34	7 Oktober 2019	- Verbatim wawancara INDEF program <i>The Untold Story</i> di studio 4.
35	8 Oktober 2019	- Verbatim wawancara narasumber seri NawaCita Jokowi Program <i>The Untold Story</i> .
36	9 Oktober 2019	- Verbatim wawancara narasumber seri NawaCita Jokowi Program <i>The Untold Story</i> .
37	10 Oktober 2019	- <i>Check</i> dan penyesuaian <i>Timecode</i> SOT wawancara untuk <i>The Untold Story</i> .
38	11 Oktober 2019	- Riset dan <i>check timecode</i> narasumber di naskah (2)
39	14 Oktober 2019	- Verbatim wawancara Jokowi dan milenial Riset + <i>Check</i> dan penyesuaian <i>Timecode</i> SOT wawancara untuk <i>The Untold Story</i> .
40	15 Oktober 2019	- Riset + <i>Check</i> dan penyesuaian <i>Timecode</i> SOT wawancara untuk <i>The Untold Story</i> . - Riset Perencanaan Serial Program <i>The Untold Story</i> .

41	16 Oktober 2019	- Riset Perencanaan Serial Program <i>The Untold Story</i> .
42	17 Oktober 2019	- Segmentasi Program <i>Police Story</i> .
43	18 Oktober 2019	- Revisi <i>editing</i> seri Nawa Cita Program <i>The Untold Story</i> .
44	19 Oktober 2019	- Mencari <i>footage</i> yang kurang seri Nawa Cita Jokowi Program <i>The Untold Story</i> .
45	21 Oktober 2019	- Belajar naskah Program <i>Police Story</i> . - Riset Hoegeng untuk Program <i>The Untold Story</i> .
46	22 Oktober 2019	- Mencari <i>footage</i> Jokowi dan milenial Program <i>The Untold Story</i> .
47	23 Oktober 2019	- Membuat naskah dan segmentasi Program <i>Police Story</i> .
48	24 Oktober 2019	- <i>Check</i> dan penyesuaian <i>Timecode</i> SOT wawancara 3 seri untuk <i>The Untold Story</i> .
49	25 Oktober 2019	- Mencari dokumen (foto, artikel, dan video) ke Perpustakaan tentang Hoegeng untuk Program <i>The Untold Story</i> . - <i>Membuat timecode editing Indonesia Border</i> .
50	26 Oktober 2019	- Riset pedestrian untuk Program <i>I Break</i> .
51	28 Oktober 2019	- Liputan survei Program <i>I Break</i>

		tentang.SAMTAMA di Cempaka Putih. - Riset lanjutan tentang Hoegeng untuk Program <i>The Untold Story</i> . - Segmentasi Hoegeng untuk Program <i>The Untold Story</i> .
52	29 Oktober 2019	Riset Hoegeng
53	30 Oktober 2019	Riset Hoegeng + segmentasi Hoegeng
54	31 Oktober 2019	- Riset Hoegeng dan Soe Hok Gie Program <i>The Untold Story</i> .
55	1 November 2019	- Riset Soe Hok Gie untuk Program <i>The Untold Story</i> .
56	4 November 2019	- Live I Seleb.
57	5 November 2019	- Segmentasi Program <i>Geopark</i> ep. 25-34 tahun 2017 hingga 2019. - Membuat daftar pengeluaran program Saksi Kunci.
58	6 November 2019	- Segmentasi Program <i>Geopark</i> ep. 35-49 tahun 2017 hingga 2019. - <i>Translate Inggris-Indonesia</i> tentang SAMTAMA program I <i>Break</i> .
59	7 November 2019	- Segmentasi Program <i>Geopark</i> ep. 50-70 tahun 2017 hingga 2019.
60	8 November 2019	- Segmentasi Program <i>Geopark</i> ep. 71-91 episode tahun 2017 hingga 2019.
61	9 November 2019	- Merapikan Segmentasi <i>Geopark Indonesia</i>

		- <i>Translate</i> soal robot seperti manusia yaitu UK Robots untuk buletin INews.
62	10 November 2019	- <i>Shooting Indonesia Border</i> .

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan tabel 3.1, kontribusi penulis dalam pengerjaan program utama *The Untold Story* dengan program lainnya, membuat penulis memiliki banyak ilmu dan pengalaman dalam hal penugasan, baik dalam program *magazine* tentang *Geosite* di Indonesia, berita, maupun *infotainment*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Alur Kerja Produksi *Magazine* di Televisi

Menurut Wibowo (2007, p. 197-202), dalam memproduksi program *magazine*, terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1) Tahap perencanaan (Pra Produksi).

Dalam perencanaan, tugas-tugas yang dilakukan dapat disebut pra produksi atau persiapan sebelum melakukan produksi. Program *magazine* memiliki redaktur (*desk*) tertentu, seperti reporter dan pembahas. Berikut adalah tugas masing-masing redaktur:

- a. Produser menentukan materi program yang diproduksi (penemuan ide).
- b. Reporter mulai mencari data (riset).
- c. Reporter mengumpulkan data (riset).
- d. Produser menyusun dan menyeleksi materi produksi sebelum direkam agar antara format yang satu dengan yang lain memiliki daya tarik dan variasi. Produser juga melakukan pemilihan lokasi, estimasi biaya, serta perizinan.

Proses perencanaan dan persiapan ini membutuhkan waktu beberapa minggu dan banyak menggunakan kertas (Wibowo, 2007, p. 39).

2) Tahap pelaksanaan (Produksi).

Dalam tahapan ini, tim redaktur di *magazine* mulai melaksanakan produksi tayangan. Berikut adalah tugas dalam tahap produksi:

- a. Melakukan liputan. Proses di lapangan hanya membutuhkan 7-10 hari.
- b. Membuat naskah, produser menulis naskah setelah penyusunan bahan selesai. Naskah disusun untuk mempersatukan, menghidupkan, memberi makna dalam program tersebut.
- c. Mengedit format.

3) Tahap *editing* (Post Produksi).

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian produksi multimedia menjadi hasil akhir. Terdapat dua macam teknik *editing* yaitu *editing* dengan teknik analog dan linier serta *editing* dengan teknik *digital* atau non linier dengan komputer (Wibowo, 2007, p. 42).

Tabel 3.2 Produksi Program *Magazine* di televisi menurut Morissan

NO	Pra Produksi	Produksi	Post Produksi
1	Perencanaan Ide	Melakukan Liputan	Editing
2	Mencari data	Membuat Naskah	
3	Mengumpulkan data	Memgredit Format	
4	Seleksi Materi		

Sumber: Wibowo, 2007, p. 197-202

3.3.2 Pra Produksi

Penulis sebagai asisten produksi turut berkontribusi dalam alur produksi *The Untold Story*, mulai dari pra produksi, produksi, hingga post

produksi. Pengerjaan tahap pra produksi dilakukan bersama-sama dengan tim yang terdiri dari produser, asisten produksi, dan reporter.

a. Perencanaan ide.

Proses perencanaan ide ini didominasi oleh kontribusi produser *The Untold Story* yaitu Dwi Puspita Sari. Produser sudah memiliki daftar topik yang akan diangkat untuk bulan berikutnya. Produser akan memanggil asisten produksi dan reporter untuk melakukan rapat kecil membahas topik-topik tersebut di tempat duduk produser. Tim akan membentuk duduk melingkar mendengarkan pembahasan dan penugasan dari produser. Dalam rapat kecil tersebut, produser menjelaskan alasan mengangkat topik-topik tersebut dan poin-poin penting yang perlu diangkat. Rapat ini juga memungkinkan bagi seluruh tim untuk memberi kontribusi ide, saran, dan solusi.

Misalnya dalam rapat kecil, produser sepakat untuk mengangkat topik presiden di Indonesia pada bulan Oktober. Perencanaan ini telah dimulai pada satu bulan sebelumnya yaitu bulan September. Alasan pemilihan topik ini dikarenakan konteks dan relevansi momentum pada bulan Oktober 2019 yaitu Pemilihan Presiden (Pilpres) periode 2019-2024.

Maka dari itu, produser memutuskan untuk mengangkat seri tokoh Presiden Jokowi untuk diulas karena ingin melihat pencapaian Jokowi selama periode sebelumnya yaitu 2014-2019 serta Jokowi yang kembali menjadi kandidat calon presiden untuk periode 2019-2024. Produser menjelaskan kepada tim mengenai poin-poin penting yang perlu diulas yaitu tentang Nawacita (sembilan agenda) Jokowi tahun 2014 yang dikaitkan dengan pencapaian kerja Jokowi serta Jokowi dan milenial yang menjadi strategi Jokowi dalam menggaet suara dalam *voting* Pilpres 2019.

Sebelum produser akhirnya sepakat untuk mengangkat sosok Jokowi, adapun empat presiden yang menjadi agenda produser untuk diangkat yaitu Megawati Soekarnoputri, Gusdur, B.J.

Habibie, dan Jokowi. Keempat tokoh tersebut sudah memasuki seluruh tahapan pra produksi, tetapi kuantitas tokoh-tokoh yang banyak untuk diulas memberatkan kerja produser dalam pembuatan naskah. Kemungkinan yang terjadi adalah riset tidak mendalam dan waktu yang sempit. Pada akhirnya, produser memutuskan agar hanya mengangkat sosok Jokowi.

Setelah selesai menjelaskan mengenai topik yang diangkat, tahap berikutnya adalah produser membagi tugas untuk meriset poin-poin penting yang sudah disepakati. Penulis mendapat tugas untuk meriset tentang Jokowi dan milenial. Setelah rapat kecil selesai, tim akan kembali ke meja masing-masing untuk mulai mengerjakan penugasan tersebut.

Pada tahap perencanaan ide ini, penulis juga terlibat dalam merencanakan topik sejarah yang akan diangkat untuk bulan November dan bulan-bulan berikutnya.

Tabel 3.3 Tugas Perencanaan Topik *The Untold Story* Seri Berikutnya

No	Perencanaan Topik 1 (Kerusuhan menyangkut SARA)	Perencanaan Topik 2 (Infrastruktur)	Perencanaan Topik 3 (Bangunan dan Patung Sejarah)
1	Kerusuhan di Sampit	Hotel Indonesia (Hotel Bintang Lima Pertama)	Patung Pancoran
2	Kerusuhan di Ambon	Indonesia Kendaraan Terminal (IKT) pertama di Indonesia	Monumen Nasional (Monas)

3	Kerusuhan Mei 1998 tentang Etnis	Kereta Uap	Tugu Tani
---	--	------------	-----------

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Tabel 3.3, produser memercayai penulis untuk mencari topik besar serta membaginya menjadi topik-topik kecil untuk dibahas per tayangan. Penulis tidak diberi batas waktu untuk mengumpulkan tugas ini.

b. Mencari dan mengumpulkan data (riset).

Setelah proses perencanaan ide oleh produser dan diskusi dengan tim, penulis mulai mengerjakan tugas riset. Penulis mendapat tugas riset untuk seri Jokowi yaitu topik Jokowi dan milenial. Riset adalah proses mengumpulkan, menganalisis, menerjemahkan informasi atau data secara sistematis untuk menambah pemahaman terhadap suatu fenomena tertentu (Leedy & Jeanne, 2005). Waktu pengerjaan riset ini tidak diberi batas waktu oleh produser, tetapi jika sudah seminggu belum dikumpulkan, produser akan menanyakan secara langsung kepada periset untuk segera menyelesaikannya pada hari tersebut. Penulis mengerjakan riset selama empat atau lima hari untuk mendalami satu topik.

Proses penulis dalam meriset berbasis internet. *Website Google* dan *Youtube* menjadi sumber penulis untuk mencari dan mengumpulkan data atau riset. Dalam konteks tayangan sejarah ini, penulis banyak mengakses media *online* Tirto.id, Historia.com, dan Kompas.com. Sumber-sumber tersebut menjadi bahan penulis untuk mencari data dan riset secara mendalam. Ketiga media tersebut dapat memenuhi pemahaman pembaca belum terlalu paham dengan suatu peristiwa sejarah. Media-media tersebut membantu penulis dalam melakukan riset-riset, misalnya dalam seri DI/TII (pemberontakan) dan Hoegeng Iman Santoso (pertahanan nasional), dan Megawati Soekarnoputri. Ketiga media utama menjadi referensi

penulis karena dapat memberikan runutan kronologis yang panjang, *detail*, dan memiliki banyak referensi tulisan terkait topik yang sedang dibaca sehingga riset dapat mendalam.

Sedangkan di media *Youtube*, penulis banyak mengambil liputan-liputan dan ulasan sejarah dari media televisi yang diunggah ke *Youtube*. Sumber-sumber tersebut adalah Kompas, NET, Metro TV, dan akun-akun *Youtube* lainnya sebagai pendukung dan penambah data. Periset perlu membaca, memahami, dan mengerti setiap peristiwa atas apa yang diriset. Produser mengingatkan untuk tidak hanya menyalin (*copy*) dan menempel (*paste*) hasil riset dari sumber yang ada, akan tetapi perlu untuk memahaminya.

Format riset dibuat di *Microsoft Word*. Riset harus berbentuk poin. Poin-poin yang diriset harus membahas sosok dari tokoh dan kontroversi dari tokoh tersebut.

Gambar 3.4 Format Riset Seri Jokowi dan Milenial

Jokowi dan Milenial

Pendekatan Jokowi dengan milenial saat Pilpres 2019:

- Memiliki target untuk meraih suara Generasi Milenial yang lebih besar.
 - o Jumlah pemilih muda diasumsikan mereka yang berusia di bawah 40 tahun dan sekitar 63 persen dari seluruh pemilih di Pilpres 2019.
 - o Artinya kekuatan kemenangan bergantung pada anak muda.
 - o 5-10 tahun yang akan datang, sekarang sudah muncul generasi Y yang 5-10 tahun lagi akan mempengaruhi pasar, akan mempengaruhi landscape politik dan ekonomi.
- Sudah mendapat dukungan dari kaum milenial
- Jokowi memasukkan kaum milenial atau muda ke koalisi, partai politik, maupun profesional
- Jokowi unggul di kalangan milenial
- Strategi:
 - o Menjual apa yang sudah dikerjakan.
 - Isu lapangan pekerjaan sudah terbuka, menjadi trik menggaet Jokowi dari milenial.
 - o Mendukung apa yang diinginkan anak muda
 - o Berbicara mengenai teknologi informasi
 - o Mengangkat Erick Tohir yang bisa menyasar kaum milenial.
 - o Menggelar kuis berhadiah sepeda untuk anak-anak muda.
 - o membangun rekam jejak melalui media sosial. Menggunakan media Youtube, vlog
 - o Menggunakan simbol-simbol yang dekat dengan anak muda.
 - Membawa motor jenis *chopper* 350 CC berwarna kuning emas.

- Berkunjung ke kopi Tuku (bisnis generasi milenial).
 - Jokowi senang dengan produk lokal dan rekomendasi Gibran
 - Jokowi membuat Vlog di Youtube, JKWVLOG: Mampir di Kopi Tuku, brand lokal cita rasa internasional
- Mengunjungi kedai Tak Kie
- Berkunjung ke pangkas rambut Hunky Dory - milik anak muda di Bogor
- o Jokowi beraksi pada saat pembukaan Asian Games 2018 di Gelora Bung Karno.
 - melakukan aksi teatrikal dengan cara meloncati truk
 - melirik-lirik di gang sempit dengan motor gede, walaupun menggunakan pemeran pengganti (*stuntman*).
- Bertemu dengan *Indonesia milenial movement*.
 - o mempertemukan ratusan anak muda dari berbagai daerah untuk pencegahan radikalisme dan ekstrimisme. Memberikan pesan-pesan untuk generasi muda
- Mengajak anak muda mengembangkan bisnis startup.
 - o Saran Jokowi: Harus bisa terbuka dengan peluang
 - o Jokowi mengaku dirinya tidak update terhadap teknologi
- Presiden meminta jajarannya menyederhanakan regulasi-regulasi yang menghambat untuk diganti dengan kebijakan-kebijakan baru sehingga lebih fleksibel.
 - o jurusan bangunan, jurusan listrik, dan jurusan mesin, diganti menjadi jurusan animasi, jurusan video, jurusan ritel, jurusan mekatronika

Kata milenial tentang Jokowi:

- Milenial tidak melihat identitas, tapi bagaimana rekam jejak Jokowi itu di Solo, kemudian di Jakarta.
- Jokowi berusaha mengakomodir, mengapresiasi, apa yang sudah dikerjakan oleh teman-teman milenial baik itu dari industri kreatif, *startup*, dan sebagainya.

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.4, dalam seri Jokowi dan milenial, pertama penulis meriset soal sosok Jokowi baik dari sifat, kepribadiannya, keluarganya, masa kecilnya hingga dewasa, hubungan Jokowi dengan anak dan istrinya, hingga kesulitan hidupnya. Kedua dari sisi hubungan Jokowi dan milenial, penulis meriset aksi Jokowi di Asian

Games 2018 yang menaiki sepeda motor, pakaian-pakaian bergaya milenial Jokowi menjelang Pilpres 2019, kedatangan Jokowi ke kafe-kafe kopi anak muda, dan tanggapan-tanggapan milenial untuk memilih Jokowi dalam Pilpres 2019.

Seluruh hasil riset memerlukan verifikasi karena berbasis dari beragam sumber. Sumber yang sangat banyak memungkinkan pula kekeliruan dalam memahami peristiwa. Maka dari itu, biasanya penulis berkonsultasi atau terkadang melakukan presentasi materi kepada produser untuk mendapatkan ilmu baru, rangkaian cerita, dan ketidakpahaman penulis akan salah satu rangkaian dalam peristiwa.

Gambar 3.5 Buku-Buku Sebagai Bahan Riset



Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 2.5, penulis mencari referensi buku untuk mendapatkan kebenaran dan alur cerita dalam suatu peristiwa sejarah. Misalnya dalam seri Hoegeng Iman Santoso, penulis mengunjungi Perpustakaan RI untuk mencari bahan yaitu buku tentang Hoegeng. Seluruh hasil riset ini dikumpulkan via surel yaitu *Gmail* kepada produser yaitu Dwi Puspita Sari beserta kata pengantar pada badan *email* terkait tugas yang dikerjakan.

c. Menyeleksi materi, narasumber, dan daftar pertanyaan.

Setelah membuat riset, tahap berikutnya adalah membuat segmentasi dari hasil riset untuk tayangan 30 menit. Segmentasi yang dimaksud dalam tahap pra produksi program ini adalah membagi menjadi topik-topik kecil berdasarkan topik yang paling menarik. Segmentasi *The Untold Story* terbagi menjadi dua segmen yang masing-masing segmen berdurasi 15 menit. Segmen pertama membahas isu kontroversial dari tokoh, sedangkan segmen kedua membahas sosok atau profil dari tokoh. Segmentasi dibuat di *Microsoft Word* menggunakan tabel. Format segmentasi terbagi menjadi dua kolom, kolom bagian kiri diberi judul “*content*” (berisi naskah untuk *dubbing*) dan kolom bagian kanan diberi judul “*video*”.

Pada kolom “*content*”, penulis akan membuat naskah dan memilih topik-topik yang diangkat pada segmentasi. Kolom “*content*” berisi naskah sementara untuk menjelaskan topik yang akan diangkat. Kolom ini dibuat menyerupai naskah (*script*) yang akan di-*dubbing*. Naskah berisi cerita yang bersifat rinci (Komputer, 2008, p. 106). *Dubbing* adalah pengisian suara dalam video. Nantinya, segmentasi akan membantu produser dalam membuat naskah asli pada tahap produksi.

Pada kolom “*video*”, berisi gambar-gambar atau video-video yang disesuaikan dengan kolom “*content*”. Kolom video dapat berupa gambar, video, maupun *sound on tape* (SOT) wawancara narasumber. Menurut Morissan (2008) SOT adalah pernyataan dari narasumber yang penting untuk disiarkan dibanding ditulis dalam bentuk narasi.

Seluruh pembuatan segmentasi seluruhnya diserahkan kepada penulis sebagai asisten produksi, misalnya ingin mengawali cerita dari mana, ingin mengangkat topik mana, dan bagian mana

yang ingin diberikan SOT wawancara. Hal terpenting yang menjadi pesan dari produser adalah bagian pembuka atau *opening* harus menarik perhatian penonton sehingga penasaran. Dalam prakteknya, penulis memahami bahwa segmentasi akan membantu pembuat naskah yaitu produser untuk mendalami kembali topik yang diangkat.

Gambar 3.6 Segmentasi Seri Hoegeng Iman Santoso

SEGMENT 1		SEGMENT 2	
CONTENT	VIDEO	PROFIL HOEGENG	FOOTAGE (FOTO DAN VIDEO)
<p>OPENING</p> <p>DISIPLIN/ ANTIKORUPSI/ HINGGA TAK MAU DIKAWAL// INILAH SOSOK YANG MENGGAMBARAKAN MANTAN KAPOLRI/ YAITU HOEGENG IMAN SANTOSO//</p> <p>HOEGENG YANG HIDUP SEDERHANA INI/ LAYAK DINOBTAKAN SERAGAI POLISI RI YANG LURUS DAN BERSIH/ SAAT MENJABAT DI JAMAN TRANSISI ORDE LAMA MENUJU ORDE BARU//</p> <p>HOEGENG MENCETUSKAN PERUBAHAN DALAM STRUKTURNYA/ DAN PERATURAN PENGGUNAAN HELM GUNA KESELAMATAN WARGANYA//</p> <p>KEJUJURAN DAN TEGASNYA HOEGENG PAJDA ETIK PROFESI SAAT MENJAWAT MENJADI KAPOLRI/ MENGHARUSNYA HOEGENG UNTUK MELEPASKAN JABATANNYA DARI KAPOLRI OLEH SOEHARTO DAN MEMUTUS HUBUNGAN ERAT DENGAN SOEMITRO DJOJOHADIKUSUMO/ BESAN SUHARTO//</p> <p>1A. DIANGKAT MENJADI KAPOLRI</p>	<p>FOOTAGE (FOTO DAN VIDEO)</p> <ul style="list-style-type: none"> - HOEGENG DI KANTOR KERJANYA - FOTO DIRI HOEGENG IMAN SANTOSO - WARGA MEMAKAI HELM SAAT BERKENDARA - PROFESI POLISI - SOEHARTO - SOEMITRO <p>DJOJOHADIKUSUMO</p>	<p>HOEGENG IMAN SANTOSO/ LAHIR DI PEKALONGAN/ JAWA TENGAH/ PADA 14 OKTOBER 1931// SERAGAI FIGUR ELIT BEBAS KORUPSI// MENYANDANG REKOR MURI SEBAGAI POLISI PALING JUJUR SEDUNIA//</p>	<p>HOEGENG IMAN SANTOSO</p> <ul style="list-style-type: none"> - HOEGENG IMAN SANTOSO - HOEGENG DAN PROFESINYA <p>WAWANCARA</p> <p>- Aditya Soetanto Hoegeng/Reni Soejanti: anak kedua/anak ketiga Hoegeng dan Meri</p>
		<p>HOEGENG PATUT DIJADIKAN PANUTAN/ DICEKAL KARENA MENKRITIK SOEHARTO/ HOEGENG SEORANG DEMOKRAT SEJATI//</p>	
		<p>MASA KECIL HOEGENG</p> <p>HOEGENG BERASAL DARI KELUARGA SEDERHANA/ AYAHNYA/ SOEKARJO KARIO IATMODJO/ DAN IBUNYA/ OEMI KALSOEM/ AYAHNYA TERGOLONG PRIYAYI MENJADI AMBTEAAR DI PIMERENTAHAN</p>	<p>FOOTAGE (FOTO DAN VIDEO)</p> <ul style="list-style-type: none"> - HOEGENG BERSAMA ORANGTUANYA <p>WAWANCARA</p> <p>- Aditya Soetanto Hoegeng/Reni Soejanti: anak kedua/anak ketiga Hoegeng dan Meri</p>

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.6, dalam pembuatan segmentasi seri Hoegeng Iman Santoso, penulis merancang segmen pertama pada pembuka membahas gambaran umum sosok Hoegeng yang anti korupsi, tegas, “lurus”, “bersih”, hingga sikap baik dan taat akan hukum membuat diri Hoegeng harus melepaskan jabatan Kapolri oleh Soeharto. Kemudian, kisah pengangkatan Hoegeng menjadi Kapolri, rancangan perubahan struktur organisasi dan peraturan oleh Hoegeng, Hoegeng mengungkap kasus Sum Kuning dan penyelundupan mobil yang pelakunya merupakan kerabat Soeharto, serta kisah Hoegeng harus mengakhiri jabatan Kapolri karena berani mengungkap kasus tersebut yang merupakan kerabat Soeharto.

Kemudian pada segmen kedua, penulis membahas profil Hoegeng, mulai dari tanggal dan lokasi lahir Hoegeng, orangtua Hoegeng, sikap Hoegeng menjadi panutan masyarakat dan polisi

lainnya, masa kecil Hoegeng, Hoegeng bersama istri dan anak, Kehidupan Hoegeng saat pensiun dari jabatan Kapolri, Hoegeng wafat, dan penutup (kesimpulan).

Selanjutnya adalah penulis membuat daftar narasumber. Narasumber adalah sumber (orang, informasi seperti catatan, dokumen, referensi, dsb.) penting untuk mengembangkan suatu cerita dalam memberikan makna dan kedalaman suatu peristiwa atau keadaan (Komputer, 2008, p. 76). Penulis biasanya mencari narasumber yang relevan seperti penulis atau editor buku tentang tokoh yang diangkat, kerabat tokoh (anak, saudara, dll.), sekertaris tokoh, ahli sejarah, dan seseorang yang paham dengan sosok serta kontroversi tokoh.

Misalnya saat seri Hoegeng Iman Santoso, penulis membuat daftar narasumber yaitu Aditya Soetanto Hoegeng atau Reni Soerjanti (anak kedua atau ketiga Hoegeng) dan Yosep Adi Prasetyo (editor buku Hoegeng). Setelah memilih daftar wawancara, berikutnya adalah membuat daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber yang telah ditentukan dan relevan dengan topik yang dibahas dalam segmentasi.

Gambar 3.7 Daftar Pertanyaan Seri Megawati

<p>Narasumber Utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Indiman Sudjatmiko</i>, "Politikus", Anggota Komisi II DPR RI, dan Mantan Ketua Partai Rakyat Demokratik (PRD), - <i>Hesto Kristiyanto</i> (Sekjen PDI Perjuangan) - <i>Saban Sirait</i> (Politisi Senior Indonesia) - <i>Muhammad Prananda Prabowo</i> (Anak Kedua Megawati) - <i>Edy Rudyanto</i> (Penulis Buku "Melawan Skenario Maksi: Tragedi 8 Penderita Menenggal Polisi Di Balik Kejatuhan Presiden Gus Dur 2001") <p>Pertanyaan:</p> <p>BUDIMAN SUDJATMIKO (POLITIKUS DAN ANGGOTA KOMISI II RI, BUDIMAN SUDJATMIKO)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SEPERTI APA KRONOLOGIS PENYERBUAN KANTOR DPP PDI SAAT ITU? • PENYERBUAN ITU BERLANGSUNG BERAPA LAMA? • RISET: SEBAB ADA YANG INFORMASI YANG MENGATAKAN 1 JAM DAN ADA JUGA 2 JAM. • APA DAMPAK YANG MUNCUL DARI PERISTIWA "KUDATULI" SAAT ITU? • ADA YANG MENYEBUT JIKA PERISTIWA INI ADALAH PERLAWANAN TERHADAP ORDE BARU. BAGAIMANA TANGGAPANNYA? • RISET: ADA SEORANG AKTIVIS (GOPUR [PENDUKUNG MEGAWATI SAAT ITU]) YANG MENGATAKAN BAHWA, SETELAH PERISTIWA "KUDATULI", PADA MASA ITU AKTIVIS YANG AKTIF MENGANGKAT ISU REFORMASI DAN HANYA FOKUS MEMILIH BANGKU DI LEGISLATIF DAN EKSEKUTIF. PADALAH INI ADALAH KASUS HAM BERAT YANG SEHARUSNYA DITINDAKLANJUTI. <p>MENGAPA KASUS INI TIDAK DITINDAKLANJUTI?</p>	<p>MUHAMMAD PRANANDA PRABOWO (ANAK KEDUA MEGAWATI DAN KETUA BIDANG EKONOMI KREATIF PDIIP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SEPERTI APA SOSOK MEGAWATI DI MATA KELUARGA? • SEPERTI APA SOSOK MEGAWATI KETIKA MENJADI PRESIDEN DI MATA MASYARAKAT? • MENJABAT SEBAGAI PRESIDEN DAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA, BAGAIMANA SOSOK IBU MEMBAGI KEDUANYA? • BAGAIMANA SIKAP MEGAWATI KETIKA MEMIMPIN MENJADI KETUM PDI? • APA YANG SELALU DIAJARKAN MEGAWATI KEPADA ANAK-ANAKNYA? • APA SIFAT ATAU KARAKTER IBU YANG TIDAK DIKETAHUI ORANG? • MEGAWATI MENJADI PRESIDEN DI TENGAH KRISIS EKONOMI, BAGAIMANA MEGAWATI MENYIKAPI SETIAP PERSOALAN DI INDONESIA SAAT ITU? <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • LALU, BAGAIMANA MEGAWATI MENYIKAPI PERSOALAN DI PARTAI POLITIKNYA PDIIP? • IBU KALAU MARAH KE ANAK-ANAKNYA SOAL APA? • MENGAPA IBU BERTAHAN UNTUK MENJADI KETUM PDI? • APAKAH MEGAWATI SUDAH PERNAH MENGANTONGI NAMA UNTUK MENGANTIKAN DIRINYA KE DEPANNYA MENJADI KETUM PDIIP?
---	--

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.7, penulis dalam hal ini berkesempatan untuk membuat daftar pertanyaan seri Megawati Soekarnoputri. Pertanyaan untuk satu narasumber dapat lebih dari lima pertanyaan untuk mendalami materi dari hasil wawancara. Setelah selesai mengerjakan seluruh bagian dari segmentasi, termasuk telah memilih narasumber, dan membuat daftar pertanyaan, seluruh penugasan ini akan dikirimkan kepada produser via surel yaitu *Gmail* beserta kata pengantar.

3.3.3 Produksi

Dalam proses produksi *The Untold Story*, tim-tim yang bekerja adalah produser, asisten produksi, reporter, serta kameramen. Berikut adalah tahapan produksi *magazine The Untold Story*.

a. Melakukan liputan wawancara.

Setelah tahap pra produksi selesai dengan kumpulan data-data serta seleksi materi yang akan dibahas, tahap berikutnya adalah melaksanakan liputan. Liputan adalah proses mencari informasi ke lapangan. Liputan dalam program *magazine The Untold Story* adalah wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih. Wawancara merupakan proses tertentu yang mengharuskan penafsiran dan penyesuaian terus menerus (Komputer, 2008, p. 83). Daftar narasumber yang telah dibuat oleh tim pada proses sebelumnya akan dicek oleh produser. Jika narasumber sulit dijangkau dan kurang relevan, maka produser akan mencari narasumber lain yang relevan dan memungkinkan untuk bersedia diwawancara. Produser yang akan bersepakat dengan narasumber terkait lokasi, waktu, dan tujuan wawancara.

Setelah terdapat kesepakatan antara narasumber dengan produser untuk wawancara, maka produser akan memberi penugasan kepada reporter dan penulis sebagai asisten produksi untuk menemui narasumber di lokasi yang telah disepakati. Lokasi wawancara dapat di mana saja, tergantung keputusan narasumber.

Jika narasumber menginginkan untuk wawancara di studio 4 MNC Tower lantai 8 di Jalan Kebon Sirih, maka reporter akan menjemput narasumber menggunakan mobil bersama dengan pengemudi kantor yang berada di Lantai B1 INews Tower. Reporter akan mengecek kembali daftar pertanyaan disesuaikan dengan jabatan narasumber dan topik yang akan ditanyakan.

Gambar 3.8 Penugasan Wawancara dari Produser



Sumber: Dokumen pribadi

Jika narasumber ingin melakukan wawancara di studio 4 MNC Tower, *setting green screen* sudah terpasang. Alat-alat yang perlu disiapkan hanya *microphone*, kamera, dan *tripod*. Reporter akan mengantar jemput narasumber baik sebelum wawancara dan setelah wawancara. Tim lainnya yaitu asisten produksi dan kameramen sudah siap dengan peralatan dan *setting* kamera di studio 4.

Asisten produksi berkomunikasi dengan reporter mengenai kesiapan wawancara di studio 4 dan keberadaan lokasi reporter serta narasumber. Setelah narasumber berada di studio, wawancara langsung dimulai. Biasanya wawancara program *The Untold Story* menghabiskan waktu 30 hingga 45 menit. Asisten produksi akan mengecek mana saja pertanyaan yang sudah ditanyakan dan

jawaban ganda dari narasumber menjawab pertanyaan berikutnya. Asisten produksi juga membantu bertanya kepada narasumber.

Misalnya, saat seri Jokowi bulan Oktober 2019, produser memberi pesan langsung melalui *WhatsApp* kepada penulis untuk menemani reporter dan asisten produksi melakukan wawancara.

Gambar 3.9 Koordinasi dengan Reporter untuk Melakukan Wawancara di Luar



Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.9, penulis melakukan koordinasi dengan reporter mengenai waktu, lokasi, topik yang akan diangkat, dan daftar pertanyaan yang akan ditanya kepada narasumber. Daftar pertanyaan telah dibuat oleh reporter dan telah melalui tahap persetujuan dari produser.

Pada hari wawancara, reporter, penulis sebagai asisten produksi, dan kameramen mulai mengerjakan tugas sesuai pembagian tugasnya masing-masing. Reporter menghubungi narasumber dan mempersiapkan materi wawancara. Daftar pertanyaan sudah dicetak (*print*) sebanyak tiga lembar untuk asisten produksi, reporter, dan narasumber. Kameramen menyiapkan alat-alat seperti *green screen*, tiang *green screen*, penjepit hitam, kamera,

tripod, dua buah *lighting*, dan *microphone*. Asisten produksi membantu reporter dan kameramen.

Saat akan wawancara, latar belakang narasumber adalah *green screen* karena latar belakang akan ditempel dengan gambar lain yang menjadi ciri khas program *magazine The Untold Story*.

Gambar 3.10 Setting Wawancara Seri Proyek Mecusuar Jokowi di Kediaman Narasumber



Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.10, posisi reporter berada di samping kamera dan berhadapan dengan narasumber. Selama wawancara, narasumber tidak akan melihat kamera, melainkan melihat reporter.

Setelah proses wawancara selesai, maka tim akan kembali ke kantor. Kameramen akan memasukkan *file* wawancara ke *hardisk* (perangkat penyimpanan data). Kemudian, *file* wawancara diserahkan kepada reporter untuk verbatim wawancara. Verbatim wawancara sama dengan transkrip yaitu menulis kembali hasil percakapan rekaman wawancara ke dalam tulisan. Hasil wawancara dalam bentuk tulisan.

Dalam proses verbatim, penulis menggunakan aplikasi *P2 Viewer Plus* karena aplikasi ini memperlihatkan secara jelas *timecode* wawancara. *Timecode* adalah melihat dan menentukan perhitungan

waktu dari sebuah bingkai (*frame*) (Noor, 2016). *Timecode* akan memperlihatkan durasi yang terdiri dari menit, detik, dan *frame*.

Gambar 3.11 Aplikasi P2 Viewer Plus untuk Verbatim Wawancara



Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.11, di bawah video terdapat tulisan “Cur.” dan “Dur.” yang merupakan waktu mulai dan waktu berakhir *timecode*. Ketika dijalankan, maka “Cur.” yang akan menghitung durasi maju, sedangkan “Dur.” tetap menunjukkan durasi diam atau tidak berganti.

Verbatim ini dikerjakan di *Microsoft Word*. Kemudian akan ada pembagian tugas untuk verbatim wawancara.

Gambar 3.12 Format Penulisan Verbatim yang Terbagi Menjadi Dua Menit

FILE 0002C5	
<p>Reporter Pembangunan infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi itu seberapa besar?</p> <p>TC 00:00:10:00 – 00:00:59:05</p> <p>Infrastruktur salah satu faktor yang mempunyai hubungan erat atau berkaitan sangat besar pertumbuhan ekonomi, jadi tidak hanya di Indonesia di hampir semua negara memang faktor utama pertumbuhan ekonomi diantaranya infrastruktur. Jadi memang infrastruktur ini harus menjadi koreksi kita karena Indonesia termasuk salah satu termasuk negara yang masih sangat ketinggalan infrastrukturnya, jadi kalo kita lihat salah satu mengapa yang membuat indeks daya saing kita termasuk yang tidak paling rendah tapi masih lebih rendah sama negara negara tetangga diantaranya adalah faktor dukungan infrastruktur.</p> <p>Reporter pembangunan ini, kira-kira dari seluruh masyarakat ini apakah menyentuh ke seluruh golongan?</p>	<p>TC 00:01:09:00 – 00:03:14:04</p> <p>Jadi pak Jokowi mempunyai komitmen untuk percepatan bangunan infrastruktur, jadi kalo kita lihat memang anggaran infrastruktur selama 4 tahun belakangan ini terus mengalami peningkatan, meningkatnya kalo di presentase seolah olah diatas 100%, karna memang sebelumnya porsi nya masih relatif kecil, akan tetapi yang menjadi persoalan adalah ini kan sudah ada komitmen yang kuat dari pemerintahnya Jokowi untuk mengejar keteringgalan infrastruktur, tapi mengapa sampai hari ini itu tidak punya dampak yang signifikan minat orang untuk berinvestasi di Indonesia, pasti ada yang salah dari kondisi ini. Jadi memang pertama infrastruktur memang sangat penting dan itu sangat dibutuhkan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi, tetapi kita sangat mengalami keteringgalan infrastruktur cukup jauh maka dengan segala keterbatasan pemerintah tentu maka harus ada 1 prioritas infrastruktur yang benar benar efektif punya dampak terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi, jadi selama ini kalo kita melihat keluhan dari para investor terutama yang membuat investor tidak tertarik menjadi salah satu tujuan investasi yang cukup kompetitif diantara negara tetangga kita adalah bahwa ada High</p>

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan Gambar 3.12, verbatim berdurasi lebih dari 30 menit akan dibagi dua dengan reporter dan asisten produksi. Format penulisan verbatim dibagi setiap dua menit, kemudian dua menit berikutnya, dan seterusnya. Penulis akan membagi menjadi dua menit melihat bagian “Cur.”. Untuk waktu pengerjaan verbatim ini biasanya membutuhkan waktu satu hari.

Setelah verbatim selesai, maka seluruh hasil verbatim wawancara akan digabungkan dan dikirim kepada produser untuk tahap berikutnya yaitu pembuatan naskah oleh produser.

b. Membuat naskah.

Penulis sebagai asisten produksi biasanya tidak memiliki pekerjaan sementara karena produser membuat naskah. Namun, biasanya penulis mengerjakan verbatim wawancara untuk seri *The Untold Story* yang lain atau membantu program *magazine* lain. Naskah akan dirancang dan dibuat oleh produser selama kurang lebih tiga hingga empat hari untuk satu tayangan.

Gambar 3.13 Naskah yang dibuat oleh Produser

THE UNTOLD STORY EPS MERCUSUAR SUKARNO VS MEGAPROYEK JOKOWI SEGMENT 1			PEROLEHAN SUARA 55,50 PERSEN DARI TOTAL SUARA 154.257.601 SUARA SAH NASIONAL //		2024
INI MERUPAKAN PERIODE KEDUA JOKOWI MENDUDUKI KURSI NOMOR SATU DI INDONESIA / SETELAH SEBELUMNYA BERSAMA WAKIL PRESIDEN JUSUF KALLA PADA PERIODE 2014 HINGGA 2019 //			Flashback pemerintahan Jokowi JK pembangunan infrastruktur		
SELAMA MEMIMPIN INDONESIA DI TAHUN 2014-2019 / JOKOWI DAN JUSUF KALLA PUNYA PROGRAM PRIORITAS YANG BERTAJUK NAWACITA// NAWACITA MERUPAKAN SEMBILAN KONSEP BESAR PEMERINTAH UNTUK MEMAJUKAN INDONESIA YANG BERDAULAT / MANDIRI / DAN BERKEPRIBADIAN //					
SEJAK AWAL MEMERINTAH / JOKOWI MEMANG TELAH MENCANANGKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MENJADI					
BUMPER					
MINGGU 20 OKTOBER 2019 / JOKO WIDODO RESMI DILANTIK MENJADI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2019-2024 / BERSAMA WAKILNYA MA'RUF AMIN / DI GEDUNG MPR / SENAYAN JAKARTA// KEDUANYA MEMENANGKAN KONTESTASI PEMILIHAN PRESIDEN 2019 / SETELAH MENGALAHKAN PASANGAN PRABOWO SUBIANTO DAN SANDIAGA UNO / DENGAN	Footage Jokowi Ma'ruf dilantik Ma'ruf Amin dilantik	Minggu 20 Oktober 2019 Joko Widodo & Ma'ruf Amin dilantik sebagai Presiden & Wakil Presiden Indonesia periode 2019-			

Sumber: Dokumen pribadi

c. Mengedit format.

Hasil naskah dari produser yang terdiri dari naskah (*script*) untuk di-*dubbing* dan video (gambar, video, dan hasil SOT narasumber) yang telah dipilih oleh produser akan diberikan kepada asisten produksi. Produser akan meminta mencocokkan hasil SOT

wawancara yang terpilih dalam naskah dengan *timecode* asli dari hasil wawancara. Hal ini bertujuan untuk memudahkan editor untuk melakukan *editing*.

Gambar 3.14 Penugasan Menyesuaikan *Timecode* dengan SOT yang terpilih

THE UNTOLD STORY EPS MERCUSUAR SUKARNO VS MEGAPROYEK JOKOWI SEGMENT 1	
TC 00:00:22:15 - 00:00:43:18 (FILE JOKOWI DAN MILENIAL)tidak hanya di indonesia di hampir semua negara memang faktor utama pertumbuhan ekonomi diantaranya infrastruktur. Jadi memang infrastruktur ini harus menjadi konsen kita karena indonesia termasuk salah satu termasuk negara yang masih sangat ketertinggalan infrastrukturnya.....	Enny Sri Hartati Direktur INDEF (2011)
TC 00:04:01:13 - 00:04:31:04 (FILE JOKOWI DAN NAWACITA)yang membaik selama infrastruktur yang dilakukan selama Jokowiwido. Cuma tiga, daya saing yang membaik dari 43 ke 32 daya saingnya, apalagi yang membaik iogistic performa index itu juga membaik kita posisinya, apalagi yang membaik, yang membaik itu tadi bagaimana orang mendapat kecepatan mendayagunakan 'infrastrukt' itu gitu tapi ketika itu semua diambil ke dalam perspektif harga ternyata biaya logistik itu biaya logistik termahal di asia gitu.....	Ichsanuddin Noorsy Pengamat Ekonomi
FILE 0001 AL (FILE JOKOWI DAN NAWACITA) TC 00:27:27:17 - 00:27:51:04kalau orang ambisus, orang tergopoh-gopoh dan anda ingin disebut sebagai orang yang sukses dalam membangun, ya itu hasilnya seperti itu, paaahal anaa tidak sukses gitu loh. Bagaimana yang mengatasi mangkrak? itu tadi mekanisme perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya kayak apa? Jangan sampai menimbulkan beban biaya 2 kali.....	Ichsanuddin Noorsy Pengamat Ekonomi
TC 00:35:39:05 - 00:35:53:14 (FILE JOKOWI DAN NAWACITA) TC 00:35:58:15 - 00:36:02:15	Ichsanuddin Noorsy Pengamat Ekonomi

Sumber: Dokumen pribadi

Berdasarkan gambar 3.14, penulis mencari *timecode* (TC) yang diberi warna biru dari *file* wawancara yang asli. Sebelumnya, *timecode* tidak tercantum, penulis yang harus mencarinya.

Dalam proses pencocokan ini, penulis biasanya melihat kembali *file* verbatim yang dikerjakan di *Microsoft Word*, kemudian mencari kata kunci dari SOT dalam naskah. Ketika ditemukan kalimat tersebut berada di rentang durasi tertentu, maka penulis akan membuka kembali hasil wawancara menggunakan *P2 Viewer Plus* di antara rentang durasi tersebut, lalu mencocokkan durasi SOT dengan *timecode*.

d. Mengumpulkan gambar dan video.

Pada tahap ini, biasanya setelah naskah dibuat dan siap untuk diedit, asisten produksi akan mencari gambar-gambar dan video-video yang sesuai dengan naskah. Gambar-gambar dan video-video didapat dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI di Jalan Medan

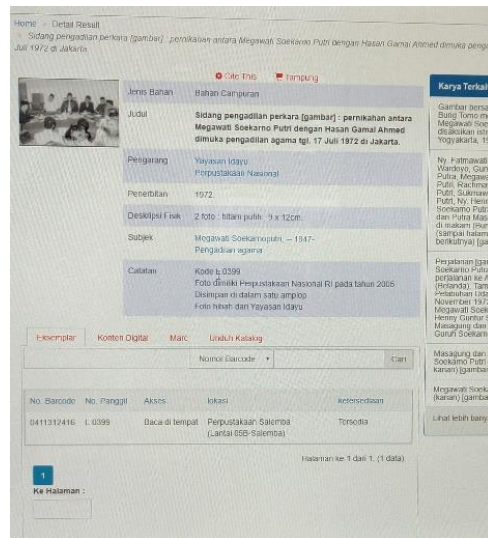
Merdeka Selatan No.11. Asisten produksi akan menuju ke Perpustakaan RI yang tidak jauh dari INews Tower berjarak kurang lebih satu kilometer menggunakan transportasi *online*.

Di Perpustakaan tepatnya di lantai 16, merupakan lokasi layanan koleksi foto, peta, dan lukisan. Foto-foto bersejarah yang beberapa tahun lamanya masih dapat diakses di lantai ini. Waktu pencarian koleksi foto dan bahan lainnya di Perpustakaan biasanya menghabiskan waktu selama empat hingga lima jam, dari pukul 09.00 WIB hingga 13.00 WIB. Lama waktu pencarian ini dikarenakan produser menitipkan pesan untuk mengambil foto dan bahan lain sebanyak-banyaknya di Perpustakaan.

Alur permintaan koleksi foto di Perpustakaan adalah:

- 1) Menitipkan kartu *ID* Perpustakaan kepada bagian *staff*.
- 2) Menuju pada komputer yang telah menyediakan akses *website* koleksi digital yaitu *www.perpustakaan.go*.
- 3) Dalam *web* tersebut, penulis akan memilih *filter* atau penyaring “bahan campuran”. Ketika *filter* ini dipilih, maka seluruh koleksi mulai dari rekaman suara, sumber elektronik, rekaman video, *film*, bahan grafis, dan segala bentuk koleksi lainnya akan muncul.
- 4) Kemudian menulis pada kolom “*search*” (pencarian), kata kunci akan dicari. Misalnya pada seri Megawati, menulis kata kunci “Megawati Soekarnoputri dan Hasan Gamal Ahmad”, maka akan muncul bahan campuran baik itu berupa foto, monograf (buku), album, dan lainnya mengenai Megawati dan Hasan.
- 5) Lalu, dari beragam pilihan yang muncul, memilih yang cocok dengan topik Megawati dilihat dari judul, contohnya seperti pada gambar ini:

Gambar 3.15 Website Pencarian Koleksi Foto di Perpustnas



Sumber: Dokumen pribadi

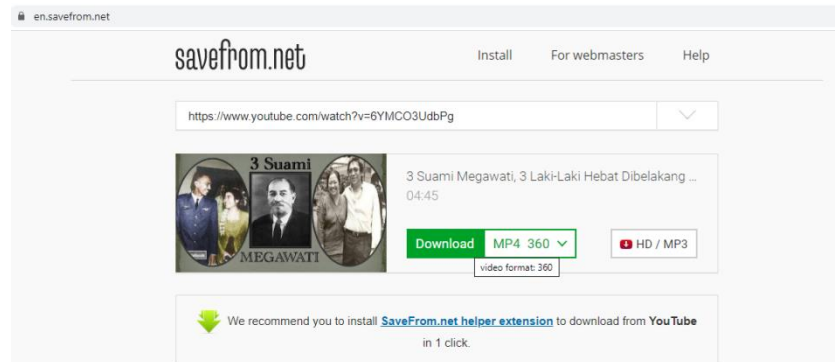
Pada bagian ini, terdapat kolom paling bawah yang terdiri dari no.*barcode*, no.*panggil*, akses, lokasi, dan ketersediaan. Jika pada kolom ketersediaan adalah tersedia, maka dapat dipinjam.

- 6) Kemudian, peminjam akan meminta bon peminjaman kepada *staff*. Bon tersebut menuliskan nama, nomor *ID* Perpustnas, no.*panggil*, dan tanda tangan peminjam. Dalam satu kertas bon, maksimal menuliskan no. *panggil* sebanyak 6 nomor.
- 7) Bon yang telah terisi, maka bon akan diberikan kepada *staff* dan *staff* akan mengambil koleksi sesuai dengan no.*panggil*.
- 8) *Staff* akan memberikan dokumen koleksi foto kepada peminjam. Penulis biasanya foto menggunakan kamera ponsel.

Kemudian untuk koleksi video, jika topik yang dicari tidak ditemukan di Perpustnas, maka akan mengambil melalui *Youtube*. Video-video dari *Youtube* yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas, akan diunduh melalui *website* www.savefrom.net. Dalam *website* tersebut, penulis akan menyalin *link Youtube* ke *web* ini,

menempelkan *link*, memilih format kualitas video (resolusi) biasanya 720p atau 480p, lalu memilih “*download*”. Video akan mengunduh secara otomatis.

Gambar 3.16 Pengunduhan video dari Youtube



Sumber: www.savefrom.net

3.3.4 Post Produksi

Tahap ini merupakan tahap akhir yaitu *editing*.

a. *Editing*.

Tahap *editing* yang dilaksanakan di INews adalah *editing offline* dengan teknik digital atau non-linier (Wibowo, 2007, p. 39-44). *Editing* adalah proses menyatukan gambar, video dari beberapa shoot tunggal menjadi satu kesatuan yang utuh. *Editing offline* adalah tahap proses *editing* dengan memotong gambar dalam bentuk kasar, menambahkan musik latar, dan menambahkan hasil *dubbing* atau *voice over*. Berikut adalah tahapan *editing offline* dengan teknik digital atau non-linier:

- 1) *Editing* dilakukan dengan menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk *editing* yaitu menggunakan *Adobe Premiere CC 2017*.
- 2) Tahapannya adalah berdasarkan naskah, editor mengedit hasil *shooting* yang asli berdasarkan naskah. Menyambung sambungan-sambungan setiap *shoot* dan adegan dibuat dengan tepat berdasarkan catatan *timecode*

dalam naskah *editing*. Biasanya editor *The Untold Story* melakukan *editing* berdasarkan naskah *dubbing*. Editor akan mencari video atau gambar mana yang cocok dengan naskah *dubbing*.

Gambar 1.17 Contoh *Editing The Untold Story* Seri Proyek Mercusuar Jokowi



Sumber: Dokumen pribadi

- 3) Setelah disusun dengan baik, diurutkan, kemudian disatukan agar *shoot-shoot* yang sudah disambung dilihat secara utuh, ini disebut dengan *render*. *Render* adalah menggabungkan sebuah model atau objek menjadi satu *file* berupa gambar atau video (Otodididakblend, 2018).
- 4) Setelah *render* dilakukan *screening* (pemutaran video). Jika ada yang perlu koreksi, maka akan ditambah, mengurangi, atau menyisipi *shoot* yang diperlukan. Pada tahap ini, produser asisten berkontribusi dalam mencari dan mengumpulkan kekurangan gambar-gambar dan video-video atau yang kurang cocok dengan naskah *dubbing*. Biasanya gambar dan video mengambil dari *online* yaitu *web Google dan Youtube*.

Program *The Untold Story* tidak memasukkan sumber gambar maupun video, sehingga tayangan ini hanya ditayangkan melalui televisi. Jika tayangan ini dimasukkan

ke dalam akun *Youtube*, maka akan terjadi pelanggaran hak cipta atau *copyright*. Kemudian untuk promosi tayangan program, biasanya hanya dimasukkan ke dalam media sosial Instagram @officialnewstv pada fitur “story”.

Penulis sebagai asisten produksi memantau hasil *editing* keseluruhan yang dibuat oleh editor. Pengecekan hasil *editing* dilihat sesuai naskah. Asisten produksi bersama produser mengecek dan mencatat evaluasi dari hasil *editing*. Evaluasi biasanya berupa ketidaksesuaian gambar dengan naskah *dubbing*, pemotongan gambar yang tidak pas, kesalahan penulisan, kesalahan nama dan jabatan narasumber, kesesuaian *timecode* SOT dengan naskah, dan evaluasi-evaluasi lainnya. Asisten produksi akan memantau hingga keseluruhan tayangan siap untuk ditayangkan di televisi.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melaksanakan praktek kerja magang di INews program *magazine The Untold Story*, penulis menemukan beberapa kendala. Namun, penulis juga menemukan solusi atas kendala-kendala tersebut. Berikut adalah kendala yang penulis temukan beserta solusinya:

a. Kendala

- 1) Penulis kesulitan untuk menguasai peristiwa sejarah beserta sosok dari tokoh yang memiliki peristiwa panjang dan keterkaitan antara peristiwa lainnya dalam hitungan hari yang cepat yaitu selama 2 hari. Mengenai waktu penugasaan riset terkadang dikeluhkan oleh produser.
- 2) Penulis mendapat banyak evaluasi terkait hasil riset yang dilakukan, ternyata ada peristiwa penting yang sangat penting untuk dibahas.
- 3) Penulis kesulitan dalam memilih dan mencari narasumber sejarah yang sesuai dengan topik yang akan diangkat, terutama ketika sang tokoh sudah meninggal pada tahun 80-an.

b. Solusi

- 1) Sering melakukan diskusi dan cara mudah dalam meriset antara produser dan reporter dan memiliki waktu diskusi dalam menguasai materi riset sehingga satu paham dan segera mendapatkan benang merah.
- 2) Penulis perlu teliti dengan hasil riset. Penulis bertanya pada produser serta kerabat yang telah lahir pada tahun peristiwa tersebut.
- 3) Penulis banyak membaca dengan teliti agar hasil riset dengan pemilihan narasumber dapat tepat. Penulis meminta contoh-contoh pemilihan narasumber untuk mengetahui kriteria narasumber yang dapat ditanyai mengenai sejarah.